

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dalam penelitian penggunaan model kooperatif tipe *index card match* untuk meningkatkan kemampuan membuat kalimat tanya pada siswa kelas II sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat meningkatkan kemampuan membuat kalimat tanya siswa kelas II sekolah dasar. Hal tersebut terlihat dari skor rata-rata N-Gain yang menunjukkan nilai 0,74 dan termasuk kedalam kategori “tinggi”. Selain itu, hasil rata-rata tes membuat kalimat tanya siswa mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan tersebut terjadi karena pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari perolehan skor observasi guru pada 2 pertemuan yang masing-masing berada pada interpretasi sangat baik dengan persentase 72% pada pertemuan pertama dan 87% pada pertemuan kedua. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat tanya siswa kelas II sekolah dasar.
2. Kesulitan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat tanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*, sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam memahami materi membuat kalimat tanya. Mayoritas siswa merasa bahwa

pembelajaran membuat kalimat tanya tidak sulit dan menyenangkan, terutama ketika diajarkan menggunakan model yang interaktif seperti penggunaan gambar, kartu indeks dan belajar kelompok. Terdapat 3 siswa yang masih merasa kesulitan baik dalam memahami materi dengan bantuan kartu indeks maupun dalam menjelaskan kembali materi di depan teman-temannya. Hal tersebut terlihat dari skor rata-rata angket siswa yang menunjukkan nilai 57,6 dari skor maksimal 80 dengan persentase 72%. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan 3 siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan 2 siswa mengalami kesulitan dalam bekerja sama. Meskipun demikian 14 siswa mengungkapkan tidak memiliki kendala. Kesulitan yang dialami oleh sebagian kecil siswa ini tidak mencerminkan masalah yang signifikan secara keseluruhan, menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan sudah cukup efektif untuk sebagian besar siswa.

3. Kesulitan yang dialami guru pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* untuk meningkatkan kemampuan membuat kalimat tanya diantaranya Guru mengalami kesulitan dalam merancang konteks pembelajaran yang relevan karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Selain itu, guru kesulitan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan menghadapi kendala akibat kurangnya fasilitas dan alat peraga yang memadai. Kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut juga muncul sebagai faktor penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* secara efektif. Mengatasi kendala-kendala ini penting untuk

memastikan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat diimplementasikan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, respon guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* untuk meningkatkan kemampuan membuat kalimat tanya menunjukkan respon positif. Hal tersebut terlihat dari perolehan angket respon guru yang memperoleh nilai 72 dari skor maksimal 80 dengan persentase 90%.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* untuk meningkatkan kemampuan membuat kalimat tanya, berdasarkan hasil temuan-temuan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada pihak lain yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan membuat kalimat tanya pada siswa, sehingga guru dapat menggunakannya sebagai alternatif model dan media pembelajaran kedepannya.
2. Bagi siswa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa akan lebih terampil dalam memilih kata tanya, menyusun kalimat tanya, membuat kalimat tanya dan bekerja sama dalam kelompok. Namun guru harus bisa lebih mempersiapkan lagi dan mengalokasikan waktu dengan baik karena

dengan model pembelajaran kooperatif *type index card match* ini memerlukan persiapan yang matang dan waktu yang cukup lama.

3. Bagi peneliti penerapan model pembelajaran kooperatif *type index card match* dapat membantu siswa lebih aktif dan paham dalam membuat kalimat tanya yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan struktur bahasa. Namun jika peneliti selanjutnya akan meneliti dengan judul yang sama, maka saran dari peneliti adalah untuk lebih variatif dalam menentukan dan mempersiapkan proses pembelajaran, model, dan juga media yang akan digunakan. .